

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

1. Variabel terikat : Motivasi belajar
2. Variabel bebas : Dukungan sosial

#### **B. Definisi Operasional**

##### **1. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar merupakan sebuah semangat yang berasal dari dalam diri siswa yang bersifat baik, dimana menciptakan semangat belajar serta memberikan petunjuk yang terarah pada usaha belajarnya yang membantu tujuan yang diinginkan. Menurut Uno (2017) aspek motivasi belajar terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

##### **2. Dukungan Sosial**

Dukungan sosial merupakan sebuah wujud apresiasi, atensi, penantian serta kenyamanan yang ditunjukkan oleh keluarga, sahabat, dan kerabat yang dapat memberikan kekuatan atau dorongan dalam mencapai cita-cita yang diinginkan. Menurut Sarafino dan Smith (2011) terdapat empat aspek dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi.

#### **C. Subjek penelitian**

Penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas VIII dan IX SMP Kristen YBPK Tambakasri pada tahun ajaran 2024/2025 sebagai subjek penelitian,

dengan total sebanyak 90 siswa. Namun, yang dibuat sampel utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan jumlah populasi yang relatif kecil, sehingga memungkinkan untuk dilakukan penelitian secara menyeluruh tanpa perlu melakukan seleksi sampel secara terbatas.

Sehubungan dengan hal tersebut, metode pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan pendekatan sampling jenuh. Pendekatan ini melibatkan penggunaan seluruh anggota populasi yang ada dipilih untuk sampel penelitian, dikarenakan total populasi yang relatif terbatas sehingga memungkinkan seluruh individu dapat dijangkau dan dimasukkan ke dalam analisis secara menyeluruh dan optimal sesuai dengan konteks serta kebutuhan penelitian yang sedang dilakukan.

#### **D. Metode pengumpulan Data**

Penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif menurut Azwar (2017) memfokuskan pada data-data angka (kuantitatif) serta diolah menggunakan metode statistika yang dikumpulkan melewati tahap pengukuran. Tahap awal yang harus direncanakan dalam melakukan penelitian yaitu memastikan alat ukur untuk pengambilan data penelitian. Penelitian ini memakai teknik pengumpulan data yaitu kuisioner. Azwar (2017) kuesioner merupakan bentuk instrument pengumpulan data penelitian yang sangat fleksibel, dimana penyajiannya menggunakan kalimat-kalimat yang jelas.

Instrumen penelitian ini menggunakan skala jawaban yang terdiri atas empat kategori pilihan, yaitu "sangat sesuai", "sesuai", "tidak sesuai", dan "sangat tidak sesuai". Skala ini disusun berdasarkan pendekatan skala Likert, yang dirancang untuk menangkap tingkat kesesuaian responden terhadap pernyataan yang diajukan dalam kuesioner. Pendekatan ini dipilih karena kemampuannya dalam memberikan gambaran kuantitatif mengenai sikap, persepsi, serta kecenderungan perilaku individu terhadap suatu fenomena sosial. Sejalan dengan pendapat Azwar (2017), skala Likert merupakan alat ukur yang umum digunakan untuk menilai opini, tanggapan, dan pandangan individu maupun kelompok terhadap peristiwa-peristiwa sosial yang sedang dikaji

#### 1. Skala Motivasi belajar

Skala motivasi belajar memodifikasi dari Ginting (2024) dengan jumlah 20 aitem yang dikemukakan oleh Uno. Memiliki tingkat yang reliabilitas yang tinggi dengan koefisien reliabilitas 0.849, sehingga menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi. Kemudian nilai aitem yang valid yaitu 0,302-0,653 sedangkan aitem dikatakan tidak valid ketika tidak memenuhi syarat  $t_{hitung} > t_{tabel} = 0,2913$ . Terdapat (4) alternatif jawaban yaitu, Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Berikut tabel *blueprint* skala motivasi belajar :

Tabel 3. 1 *Blueprint* Skala Motivasi Belajar

No.	Aspek	Indikator	Aitem	Jumlah
1.	Motivasi ekstrinsik	a. Adanya Hasrat dan keinginan berhasil	1, 2, 5, 13	4
		b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	6, 11, 14	3
		c. Adanya penghargaan dan cita-cita masa depan	4, 7, 8, 9,	4
2.	Motivasi ekstrinsik	a. Adanya penghargaan dalam belajar	15, 17, 20	3
		b. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	10, 16, 12, 19	4
		c. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	3, 18	2
Total				20

Tabel 3. 2 Aitem Modifikasi Motivasi Belajar

No.	Aspek	Aitem	Aitem Modifikasi	Keterangan
1.	Motivasi Intrinsik	a. Saat berada di rumah saya mengulang kembali pelajaran yang sulit.	a.Saya membaca ulang pelajaran yang sulit saat dirumah	Modifikasi
		b. Saya rajin belajar karena saya yakin hal tersebut akan membantu saya menjadi manusia yang berguna	b.Saya yakin jika rajin belajar akan membantu menjadi manusia yang berguna	Modifikasi
		c. Saya memilih untuk mulai rajin belajar, agar Ujian Semester mendapatkan nilai yang memuaskan.	c.Saya mulai rajin belajar, agar ujian semester mendapatkan nilai yang memuaskan	Modifikasi
		d. Saya memilih untuk menyelesaikan tugas daripada bermain dengan teman	d.Saya memilih untuk menyelesaikan tugas daripada bermain dengan teman	Tidak Modifikasi
		e. Saya hanya belajar jika ada ujian saja.	e.Saya hanya belajar jika ada ujian saja.	Tidak Modifikasi
		f. Saya berusaha untuk mendapat nilai raport yang	f.Saya berusaha untuk mendapat nilai raport yang	Tidak Modifikasi

No.	Aspek	Aitem	Aitem Modifikasi	Keterangan
		tinggi, agar saya bisa masuk ke SMA Favorit	tinggi, agar saya bisa masuk ke SMA Favorit	
		g. Saya memilih untuk santai-santai saja, karena masa depan masalah belakangan	g.Saya tidak peduli dengan masa depan	Modifikasi
		h. Saya memiliki cita-cita yang tinggi, tapi terkadang saya masih malas belajar.	h.Saya memiliki cita-cita yang tinggi, tapi terkadang saya masih malas belajar.	Tidak Modifikasi
		i. Saya tidak menyisihkan waktu untuk mengulang pelajaran di rumah.	i.Saya tidak menyisihkan waktu untuk mengulang pelajaran di rumah.	Tidak Modifikasi
		j. Saya memilih untuk melakukan hal yang menyenangkan dibandingkan belajar.	j.Saya memilih bermain dari pada belajar	Modifikasi
		k. Saya harus rajin belajar untuk mencerdaskan diri.	k.Saya rajin belajar agar cerdas	Modifikasi
2.	Motivasi Ekstrinsik	a. Saya lebih memilih baca komik atau novel dibandingkan buku pelajaran.	a.Saya lebih memilih baca komik atau novel dibandingkan buku pelajaran.	Tidak Modifikasi
		b. Saya memilih untuk diam, ketika mendapatkan kesulitan dalam belajar	b.Saya tidak meminta bantuan teman dan guru saat mengalami kesulitan belajar	Modifikasi
		c. Saya tetap bisa belajar dengan baik, walaupun keadaan di sekitar tidak mendukung.	c. Saya masih bisa belajar dengan baik walaupun kondisi sekitar berisik	Modifikasi

No.	Aspek	Aitem	Aitem Modifikasi	Keterangan
		d. Saya memilih rajin belajar agar bisa membahagiakan orang tua	d.Saya memilih rajin belajar agar bisa membahagiakan orang tua	Tidak modifikasi
		e. Pelajaran yang membosankan bagi saya salah satunya pelajaran matematika.	e.Saya kurang menyukai pelajaran yang berhitung	Modifikasi
		f. Saya tidak rajin belajar karena tidak berharap menjadi bintang kelas	f.Saya tidak rajin belajar karena tidak berharap menjadi bintang kelas	Tidak Modifikasi
		g. Saya sering merasa bosan belajar di kelas, karena gurunya tidak pernah ganti.	g.Saya cepat merasa bosan didalam kelas	Modifikasi
		h. Saya konsentrasi dalam belajar jika keadaan sekolah yang menyenangkan	h.Saya dapat berkonsentrasi dengan baik, saat kondisi sekitar tenang	Modifikasi
		i. Orang tua jarang memuji saya ketika saya mendapatkan nilai yang bagus	i.Saya jarang dipuji ketika mendapatkan nilai yang bagus	Modifikasi

## 2. Skala Dukungan Sosial

Skala pengukuran dukungan sosial dalam penelitian ini ialah hasil modifikasi dari instrumen yang dikembangkan oleh Ginting (2024), yang disusun bersumber pada teori dukungan sosial dari Sarafino dan Smith. Instrumen ini terdiri atas 23 aitem pernyataan yang mencerminkan berbagai aspek dukungan sosial sebagaimana dijelaskan oleh Sarafino dan Smith. Untuk menguji konsistensi internal alat ukur ini, telah dilakukan uji

reliabilitas yang memperlihatkan nilai koefisien sebesar 0,865, yang menunjukkan bahwa skala ini memiliki tingkat keandalan yang sangat baik.

Nilai  $r_{tabel}$  yang digunakan sebagai acuan perbandingan diperoleh dari derajat kebebasan (df) sebanyak 31 (hasil dari  $n = 33$ , dikurangi 2), dengan Nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,2913 sesuai dengan ketentuan standar statistik. Skala ini menggunakan empat kategori pilihan jawaban, yaitu "Sangat Sesuai" (SS), "Sesuai" (S), "Tidak Sesuai" (TS), dan "Sangat Tidak Sesuai" (STS), yang bertujuan untuk menangkap variasi sikap responden secara lebih detail. Berikut tabel *blueprint* dukungan sosial :

Tabel 3. 3 *Blueprint* Skala Dukungan Sosial

No.	Aspek	Indikator	Aitem	Total
1.	Dukungan Emosional	a. Empati	1, 4	2
		b. Rasa Kepedulian	2, 3	2
		c. Penghargaan atau penilaian positif	5, 23	2
2.	Dukungan Penghargaan	a. Dorongan maju atau persetujuan terhadap suatu ide	6, 7	2
3.	Dukungan Instrumental	a. Bantuan berupa benda	9, 8, 10	3
4.	Dukungan Informasi	a. Memberi nasehat dan saran - saran	12, 11, 15, 16, 17	5
		b. Memberi petunjuk	13, 14	2
		c. Menghabiskan waktu bersama-sama	18, 19, 20, 21, 22	5
Total				23

Tabel 3. 4 Aitem Modifikasi Dukungan Sosial

No	Aspek	Aitem	Aitem Modifikasi	Keterangan
1.	Dukungan Emosional	a. Orang tua kurang memahami mengenai kelemahan saya pada saat belajar di rumah	a. Orang tua kurang memahami kelemahan saya saat belajar di rumah	Modifikasi
		b. Saat saya tidak mengerjakan tugas, orang tua saya bersikap kurang peduli akan hal tersebut	b. Teman – teman kurang peduli jika saya tidak mengerjakan tugas	Modifikasi
		c. Orang tua saya membiarkan saya ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.	c. Orang tua tidak memberi dukungan saat kesulitan dalam mengerjakan tugas	Modifikasi
		d. Orang tua kurang mengerti jika saya merasa jenuh saat belajar di rumah	d. Orang tua tidak mengerti jika, saya merasa jenuh saat belajar di rumah	Tidak Modifikasi
		e. Orang tua kurang menghargai hasil belajar saya jika saya mendapatkan nilai yang kurang bagus	e. Orang tua tidak menghargai hasil belajar saya jika saya mendapatkan nilai yang kurang bagus	Tidak Modifikasi
		f. Saat berdiskusi mengenai pelajaran, orang tua kurang menghargai pendapat saya	f. Saat berdiskusi mengenai pelajaran, orang tua kurang menghargai pendapat saya	Tidak Modifikasi
2.	Dukungan Penghargaan	a. Orang tua saya tidak memberi saya semangat	a. Teman-teman saya tidak memberi	Modifikasi

No	Aspek	Aitem	Aitem Modifikasi	Keterangan
		belajar ketika mendapatkan nilai rendah	semangat saat mendapatkan nilai yang rendah	
		b. Orang tua saya membiarkan saya sendirian ketika saya mendapatkan nilai yang kurang memuaskan	b. Teman – teman membiarkan saya sendiri ketika kecewa dengan nilai yang kurang memuaskan	Modifikasi
3.	Penghargaan Instrumental	a. Orang tua lebih mementingkan peralatan rumah dibandingkan membeli peralatan sekolah seperti buku dan alat tulis lainnya	a. Orang tua lebih mementingkan peralatan rumah tangga dari pada membeli kebutuhan belajar yang diperlukan	Modifikasi
		b. Orang tua melengkapi peralatan belajar saya	b. Orang tua melengkapi peralatan belajar	Tidak Modifikasi
		c. Saat saya ingin membeli buku Pelajaran, orang tua jarang memberikan uang untuk membeli buku	c. Orang tua jarang memberikan uang untuk membeli buku Pelajaran	Modifikasi
4.	Dukungan Informasi	a. Ketika saya mengerjakan tugas dan kurang paham, orang tua selalu memberikan alasan untuk tidak membantu saya	a. Teman – teman selalu memberi alasan untuk tidak membantu saya saat saya tidak paham mengerjakan tugas	Modifikasi
		b. Jika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan	b. Guru dan teman – teman selalu membantu saya, ketika saya	Modifikasi

No	Aspek	Aitem	Aitem Modifikasi	Keterangan
		tugas, orang tua selalu membantu saya	kesulitan dalam mengerjakan tugas	
		c. Ketika saya memperoleh nilai yang kurang memuaskan, orang tua jarang memberi nasihat kepada saya	c. Guru jarang memberi nasehat atau motivasi, ketika saya mendapatkan nilai yang kurang memuaskan	Modifikasi
		d. Saat saya mendapatkan nilai jelek, orang tua tidak menasehati saya	d. Orang tua tidak menasehati saya saat saya mendapatkan nilai yang jelek	Modifikasi
		e. Orang tua jarang memberi bantuan kepada saya, ketika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal	e. Guru dan teman-teman jarang memberi bantuan saat kesulitan mengerjakan soal	Modifikasi
		f. Orang tua tidak memberi koreksi jika saya melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal	f. Orang tua tidak mengoreksi soal yang saya kerjakan	Modifikasi
		g. Saat mengerjakan soal yang sulit, orang tua jarang mengajari saya acara mengerjakan soal yang benar	g. Guru jarang mengajari saya cara mengerjakan soal yang sulit	Modifikasi
		h. Ketika saya mengajak orang tua untuk berdiskusi mengenai tugas,	h. Ketika saya mengajak orang tua untuk berdiskusi tentang tugas	Tidak Modifikasi

No	Aspek	Aitem	Aitem Modifikasi	Keterangan
		orang tua lebih mementingkan hal yang lain	mereka lebih mementingkan hal lain	
		i. Saya sering diajak orang tua ke toko buku untuk membeli buku pelajaran.	i. Orang tua sering mengajak untuk membeli buku pelajaran	Modifikasi
		j. Ketika saya mengerjakan tugas matematika, orang tua jarang memberi saran yang membantu	j. Guru jarang memberi saran atau membantu saat mengerjakan tugas,	Modifikasi
		k. Ketika saya mengerjakan tugas soal di rumah orang tua jarang memberi arahan kepada saya	k. Orang tua jarang memberi bantuan saat mengerjakan tugas sekolah	Modifikasi
		l. Orang tua sering mengajak saya untuk berdiskusi tentang pelajaran saya disekolah	l. Orang tua sering berdiskusi dengan saya mengenai pelajaran di sekolah	Modifikasi

### E. Metode Analisis Data

Azwar (2017) menjelaskan bahwa analisis data merupakan rangkaian aktivitas krusial yang dilakukan setelah proses pengumpulan data dari seluruh subjek penelitian selesai, dengan tujuan utama untuk mengolah dan menafsirkan data tersebut sehingga dapat dihasilkan kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam pelaksanaan analisis data ini, peneliti memanfaatkan metode statistik yang terstruktur serta

menggunakan perangkat lunak canggih seperti *SPSS for Windows* untuk mengolah data secara sistematis dan efisien

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah uji korelasi Pearson Product Moment, yang berfungsi sebagai metode utama untuk mengevaluasi hubungan antar dua variabel atau lebih secara statistik dengan tujuan mengidentifikasi tingkat kekuatan dan arah hubungan yang terjadi di antara variabel-variabel tersebut. Metode ini dipilih karena kemampuannya yang kuat dalam mengidentifikasi dan mengukur tingkat kekuatan serta arah hubungan antar variabel yang diteliti secara kuantitatif dan sistematis. Berkenaan dengan tujuan utama dari penerapan analisis korelasi ini adalah untuk secara mendalam mengungkap dan memahami sejauh mana pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi belajar siswa dalam proses melanjutkan pendidikan mereka di jenjang SMP, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keterkaitan signifikan antara kedua variabel tersebut dalam konteks pendidikan.

## **1. Uji Asumsi**

### **a) Uji Normalitas**

Pelaksanaan uji normalitas dalam penelitian ini bermaksud untuk mengevaluasi apakah data dari variabel-variabel yang dianalisis mempunyai sebaran distribusi yang mendekati distribusi normal. Uji ini menjadi langkah penting dalam proses analisis statistik, karena data yang terdistribusi secara normal cenderung memberikan hasil yang lebih akurat dan dapat mengurangi

kemungkinan terjadinya bias dalam interpretasi hasil. Penentuan apakah data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas didasarkan pada interpretasi nilai signifikansi ( $p$ -value) yang dihasilkan dari uji statistik.

Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan melebihi nilai 0,05 ( $p > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan pendekatan statistik parametrik. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi berada di bawah ambang batas 0,05 ( $p < 0,05$ ), maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal, sehingga dibutuhkan pendekatan alternatif berupa analisis nonparametrik guna menjaga validitas hasil penelitian. Untuk melaksanakan proses pengujian normalitas ini, peneliti memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 24 *for Windows* dan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov test*, sesuai dengan arahan metodologis yang dikemukakan oleh Azwar (2017) dalam kajiannya mengenai tahapan analisis statistik dalam pendekatan penelitian kuantitatif.

#### b) Uji Linearitas

Uji linearitas dalam suatu penelitian kuantitatif dilaksanakan sebagai langkah penting untuk mengevaluasi sejauh mana hubungan antara dua variabel bersifat linier atau mengikuti pola garis lurus secara statistik. Tujuan utama dari prosedur ini adalah untuk menentukan bahwa model analisis yang digunakan selaras dengan

karakteristik data yang dianalisis, khususnya dalam konteks korelasi atau regresi. Suatu hubungan dianggap memenuhi asumsi linearitas apabila hasil uji menunjukkan nilai signifikansi (p-value) yang lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ), yang mengindikasikan bahwa variasi antara kedua variabel terjadi secara proporsional dan konsisten dalam lintasan linier. Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel tersebut tidak bersifat linier, sehingga pendekatan model linier tidak layak digunakan dan perlu dipertimbangkan alternatif lain yang lebih sesuai secara statistik (Azwar, 2017).

## 2. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji linearita yang tergabung dalam uji asumsi telah diselesaikan, peneliti melanjutkan dengan pelaksanaan uji hipotesis sebagai langkah berikutnya dalam analisis data. Tujuan utama dari pengujian hipotesis ini adalah untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara variabel dukungan sosial dan motivasi belajar. Dalam pengujian ini, digunakan metode korelasi *Pearson Product Moment* yang dirancang untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linier antara dua variabel kuantitatif. Suatu hubungan dikatakan signifikan secara statistik apabila nilai signifikansi (p-value) yang diperoleh berada di bawah ambang batas 0,05 ( $p < 0,05$ ) yang menandakan bahwa terdapat korelasi yang tidak disebabkan oleh faktor

kebetulan semata melainkan menunjukkan keterkaitan nyata antara kedua variabel yang diteliti.

## F. Kredibilitas

Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukannya validitas dan reliabilitas untuk menjamin kepercayaan pada instrument pengukuran yang digunakan.

### 1. Uji Validitas

Bisa dikatakan valid dalam uji validitas ketika mendapatkan kesesuaian antara data yang sudah didapatkan dengan data sebenarnya yang terdapat pada responden yang diteliti. Uji validitas menggunakan validitas isi yaitu *aiken's V*. Instrumen bisa dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Jika  $r$  hitung besar dari  $r$  tabel maka aitem dikatakan valid begitupun sebaliknya. Memiliki rentang koefisien validitas yaitu 0,7. Pembacaan  $r$  tabel menggunakan taraf signifikansi 5%.

Rumus *aiken's V* :

$$V = \frac{\sum s}{n(c - lo)}$$

Keterangan:

lo : Angka penilaian validitas terendah

c : Angka penilaian validitas yang tertinggi

r : Rating yang diberikan oleh seorang penilai

s :  $r - lo$

### 2. Uji Reliabilitas

Azwar (2023), menyatakan reliabilitas mengacu pada seberapa tinggi kecermatan hasil yang didapatkan dalam pengukuran. Reliabilitas memiliki tujuan untuk melihat seberapa konsisten hasil pengukuran, serta kestabilan dari waktu ke waktu tanpa terjadinya perubahan selain perubahan

di atribut yang diukur. Menggunakan rumus Alpha Cronbach dalam uji reliabilitas. Koefisien reliabilitas yang dapat berkisar dari 0 sampai 1, digunakan untuk menghitung realibilitas alat ukur dalam penelitian ini. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan koefisien reliabilitas mendekati 1, begitupun sebaliknya, semakin mendekati 0 koefisiennya, maka semakin rendah reliabilitasnya. Minimum koefisien reliabilitas yang diterima adalah 0,7. *SPSS versi 24* untuk Windows digunakan untuk perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini

### **G. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian perlu dilakukan agar pelaksanaan dalam penelitian dapat dilaksanakan dengan sesuai. Langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan peneliti sebagai berikut :

#### **1. Identifikasi masalah**

Mengidentifikasi permasalahan yang akan digunakan dimulai dari mencari informasi lebih dalam, mencari sumber-sumber dan teori supaya mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

#### **2. Studi pustaka**

Mencari teori yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Teori tersebut akan digunakan sebagai referensi dalam penyusunan skripsi.

#### **3. Menentukan hipotesis**

Menentukan hipotesis penelitian yang relevan dengan masalah yang telah ditemukan. Hipotesis merupakan dugaan sementara suatu permasalahan.

#### 4. Memilih metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan sistematis dan terstruktur yang dirancang secara cermat untuk menunjang peneliti dalam memperoleh data empiris yang valid dan reliabel, yang nantinya dijadikan dasar dalam analisis serta penarikan kesimpulan ilmiah. Metode penelitian ini mencakup beberapa komponen penting, yakni strategi pengumpulan data, teknik penentuan sampel, serta identifikasi dan penetapan populasi yang menjadi target dalam penelitian.

#### 5. Menyusun instrumen penelitian

Perancangan alat ukur dalam penelitian ini dilakukan sebagai langkah awal yang krusial untuk meyakinkan bahwa instrumen yang digunakan mampu mengumpulkan data secara akurat, terukur, dan selaras dengan tujuan penelitian. Alat ukur tersebut disusun secara sistematis berdasarkan indikator-indikator variabel yang telah ditentukan, sehingga dapat mencerminkan aspek-aspek penting yang ingin digali. Setelah perancangan selesai, tahap selanjutnya adalah melaksanakan uji validitas guna menilai sejauh mana instrumen benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, serta uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi atau keandalan alat ukur tersebut dalam memberikan hasil yang stabil ketika digunakan berulang kali.

#### 6. Pengumpulan data

Pengumpulan data bisa disebarakan menggunakan kuesioner melalui google formulir.

#### 7. Mengolah dan menganalisis data

Setelah memperoleh data yang diperlukan, kemudian dilakukan mengolah dan menganalisis data. Mengolah dan menganalisis data menggunakan SPSS 24 *for windows*.

#### 8. Pembuatan laporan akhir

Setelah dianalisis menggunakan SPSS *for windows*, dapat dilanjutkan dalam pembuatan laporan akhir sebagai temuan dari riset yang telah dilakukan.

#### 9. Pembuatan kesimpulan

Membuat kesimpulan sebagai bentuk pembuktian dan jawaban dari hipotesis yang telah dirumuskan